

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia, dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai negara. Sekarang ini pariwisata sudah menjadi tren baru dalam peningkatan ekonomi suatu negara. *World Trade Organization* (WTO), melihat bahwa prospek pariwisata ke depan semakin cerah dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi mencapai 10,3 persen pada 2030. Selain pada sektor ekonomi, pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan pariwisata yang baik dan benar.²

Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 Pasal 1 yang dikutip oleh Oka A. Yoeti adalah sesuatu yang berhubungan dengan wisata, meliputi perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata.³ Perkembangan sektor pariwisata memberikan manfaat kepada banyak pihak diantaranya dari pemerintah, masyarakat maupun swasta. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata.

²Fahmi Muhammad, “*Pesona Kaerifan Lokal sebagai Wahana Peningkatan Produktifitas Ekonomi Masyarakat*”, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* Vol. 1 No. 2, 2017, hal 302.

³ Oka A. Yoeti, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2016), hal 277

Sedangkan pengertian pariwisata didalam al-Qur'an dan Sunnah tidak ditemukan secara harfiah, namun didalam Q.S. an-Nisa'/4:100⁴ yang berbunyi

وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرَآءًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا- ١٠٠

Artinya : “Barang siapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati dimuka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak. Barang siapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh telah tetap pahalanya disisi Allah. Dan Allah Maha pengampun lagi Maha penyayang”.

Dalam Islam kita mengenal istilah hijrah, ziarah, haji, perdagangan serta mencari ilmu pengetahuan yang dijadikan Islam untuk mendorong umatnya untuk melakukan sebuah perjalanan. Seperti kebiasaan suku qurays yang melakukan perjalanan bisnis/berdagang mereka melakukan hijrah pada musim dingin ke yaman dan musim panas ke negeri Syam.

Untuk melakukan suatu perjalanan biasanya manusia berpergian dari tempat satu ke tempat yang lainnya dengan cara berwisata, sedangkan saat ini perkembangan pariwisata di Indonesia semakin pesat. Disamping itu, pariwisata dalam negeri (*dometic tourism*) juga berkembang melebihi seperti keadaan pariwisata satu atau dua decade yang lalu. Kalau kita perhatikan dari tahun ketahun, pemerintah menaruh perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan pariwisata dengan dua alasan yaitu kegiatan pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan kedatangan wisatawan

⁴ “Qur'an dan terjemahan” dalam <https://quran.kemenag.go.id/sura/4/100>, diakses 29 Januari 2021

mancanegara merupakan salah satu penghasil devisa dan berperan penting dalam peningkatan pendapatan di Indonesia dan pariwisata sebagai suatu industri memberi kesempatan kerja yang cukup besar dalam penciptaan lapangan kerja baru di Indonesia.⁵

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang dikenal sebagai negara maritim yang memiliki keberagaman budaya, etnis, suku dan bahasa yang menjadikan negara Indonesia menjadi salah satu negara yang banyak memiliki daerah-daerah potensi wisata sehingga banyak tempat di Indonesia yang dijadikan sebagai destinasi wisata. Berdasarkan data statistik, tercatat bahwa jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2017 berjumlah 14.039.799, pada tahun 2018 15.810.305 dan pada tahun 2019 berjumlah 16.106.954 wisatawan.⁶

Banyak ragam tempat wisata baik wisata alam maupun wisata buatan yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga dapat memikat para wisatawan untuk datang ke tempat wisata yang ada di Indonesia. Selain wisata alam yang terkenal dengan keindahan alamnya ada pula wisata buatan yang tidak kalah menarik dengan keindahan yang disajikan oleh wisata alam, salah satu daerah yang mempunyai wisata alam dan wisata buatan yang banyak memikat wisatawan adalah Kabupaten Tulungagung.

⁵ Oka A. Yoeti, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata....*, hal 277

⁶ Badan Pusat Statistik Nasional, *Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara per Bulan ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2017-2019*, dalam <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 16 Februari 2020

Tulungagung mempunyai banyak spot objek wisata yang bagus dan menarik, mulai dari situs budaya, situs bersejarah, spot foto-foto *aesthetic*, wisata edukasi, wisata buatan, bukit, pantai, sapai air terjun yang sangat memanjakan mata jika dilihat. Adapun wisata yang terdapat di Tulungagung berupa wisata alam, wisata buatan, wisata sejarah/religi, wisata budaya, wisata edukasi, wisata bahari dan wisata kuliner. Salah satu wisata yang terkenal di kabupaten Tulungagung adalah wisata buatanya, berikut adalah wisata buatan yang ada di Kabupaten Tulungagung :

Tabel 1.1
Tempat Wisata Buatan Menurut Nama dan Alamat di Kabupaten Tulungagung, 2019

No	Nama	Alamat
1	Waduk Wonorejo	Desa Mulyosari, Kecamatan Pagerwojo
2	Pasanggrahan Argo Wilis	Desa Sendang, Kecamatan Sendang
3	Taman Aloon-Aloon	Jl.RA Kartini Kel.Kampungdalem Kecamatan Tulungagung
4	Kawasan Pinka Lembu Peteng	Kel.Tretek & Kutoanyar
5	Kampung Susu Dinasty	Desa Sidem, Kecamatan Gondang
6	Kampung Tani	Desa Karangnom, Kecamatan Kauman
7	Kolam Renang Vidia Tirta	Kelurahan Kutoanyar, Kecamatan Tulungagung
8	Taman Kali Ngrowo	Kelurahan Panggungrejo, Kecamatan Tulungagung
9	Retjo Sewu	Desa Besole, Kecamatan Besuki
10	Splash Water Park	Desa Bendilwungu, Kecamatan Sumbergempol
11	Taman Huko Ketanon	Desa Tanon, Kecamatan Kedungwaru
12	Taman Huko Moyoketen	Desa Moyoketen, Kecamatan Boyolangu
13	Taman Ketandan	Desa Bolo, Kecamatan Kauman
14	Kolam Renang Tirta Mutiara	Desa Ngantru, Kecamatan Ngantru
15	Wisata Agro Belimbing Pak Mul	Desa Moyoketen, Kecamatan Boyolangu
16	Wisata Agro Belimbing Asri (ABA)	Desa Moyoketen, Kecamatan Boyolangu
17	Wisata Taman Aggrek Kahyangan	Desa Mulyosari, Kecamatan Pagerwojo

18	Wisata Bunga Krisan	Desa Geger, Kecamatan Sendang
19	Tugu Park	Desa Tugu, Kecamatan Sendang
20	Origreen	Desa/Kecamatan Sendang
21	Kampung Pelangi	Desa Mulyosari, Kecamatan Pagerwojo
22	Gubug Sawah	Desa Sumberejo, Wetan Kecamatan Ngunut
23	Cowindo	Desa/Kecamatan Sendang
24	Rumah Hobit	Desa Karanganom, Kecamatan Kauman
25	Jamboo Land	Desa Karanganom, Kecamatan Kauman

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tulungagung⁷

Kecamatan Boyolangu merupakan salah satu wilayah yang memiliki tempat wisata buatan yaitu lebih tepatnya di desa Moyoketen. Potensi utama yang ditawarkan Desa Moyoketen antara lain “Agrowisata Belimbing Asri”, Agrowisata merupakan objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian. Agrowisata ini mengandalkan pada kemampuan budidaya baik pertanian, peternakan, perikanan ataupun kehutanan. Dengan demikian agrowisata tidak hanya mencakup sektor pertanian saja, tetapi juga mencakup budidaya perairan baik darat maupun laut.⁸

Agrowisata Belimbing Asri ini tepatnya beralamat di RT. 003 RW. 004 Desan. Pacet, Desa. Moyoketen, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Untuk menuju ke lokasi Agrowisata Belimbing Asri, pengunjung bisa menempuhnya dari pusat kota Tulungagung menuju ke barat kurang lebih 700 meter, sampai di Jembatan Lembu Peteng pengunjung memilih belok kiri yaitu arah selatan kurang lebih 3 km

⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, *Kabupaten Tulungagung Dalam Angka 2018*, (Tulungagung : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2018), hal 233-367

⁸ Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tertinggal, *Tata Cara Perencanaan Pengembangan Kawasan untuk Percepatan Pembangunan Daerah*, (t.t.p.: BAPPENAS, 2004), hal 197

sampai di lokasi. Pengunjung bisa menggunakan sepeda motor, mobil, travel maupun bus pariwisata yang hanya memerlukan waktu 15-20 menit dari pusat kota dan melintasi sungai Kali Ngrowo sepanjang perjalanan. Wilayah parkirnya cukup luas dan nyaman, sehingga banyak sekali wisatawan yang berniat untuk berkunjung di Agro Belimbing di waktu libur.

Lahan Agrowisata Belimbing Asri ini pekarangannya dikelilingi oleh pohon belimbing yang luas, bernuansa alami, terasa santai dan asri. Kebun belimbing ini sudah ada sebelum Agrowisata Belimbing Asri ini dijadikan sebuah wisata yang mempunyai nilai edukasi.

Keberadaan Agrowisata Belimbing Asri ini memberikan berbagai dampak, mulai dari dampak ekonomi, sosial dan juga lingkungan. Dampak yang paling terlihat adalah dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh adanya pariwisata ini. Pariwisata sebagai salah satu sektor strategis yang menyentuh langsung usaha-usaha masyarakat, sehingga peran pariwisata untuk memperkuat usaha pemberdayaan ekonomi rakyat merupakan langkah yang sangat tepat dan menjawab kondisi riil yang ada di lapangan. Banyak masyarakat yang mengambil kesempatan untuk berdagang di sektor kawasan Agrowisata Belimbing Asri ini. Misalkan masyarakat sekitar kawasan Agrowisata Belimbing Asri yang menjual hasil panen belimbingnya yang terhitung sebanyak kurang lebih 15 pedagang. Selain itu, juga ada masyarakat luar kawasan Agrowisata Belimbing Asri yang menjadi pedagang kaki lima di kawasan Agrowisata Belimbing Asri.

Dengan adanya agrowisata ini akan sangat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar Agrowisata Belimbing Asri. Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Dampak Destinasi Agrowisata Belimbing Asri dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dalam mengembangkan ekonomi masyarakat di Agrowisata Belimbing Asri?
2. Bagaimana kendala yang dialami saat mengembangkan Agrowisata Belimbing Asri serta solusi yang ditempuh?
3. Bagaimana dampak Agrowisata Belimbing Asri terhadap ekonomi masyarakat?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di Agrowisata Belimbing Asri desa Moyoketen ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan strategi dalam mengembangkan ekonomi masyarakat di Agrowisata Belimbing Asri.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan kendala yang dialami saat pengembangan destinasi Agrowisata Belimbing Asri serta solusi yang ditempuh.

3. Untuk mengetahui dan menjelaskan dampak destinasi Agrowisata Belimbing Asri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Moyoketen.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah mengenai cakupan yang mungkin muncul dalam penelitian, supaya pembahasan terarah dengan tujuan yang di capai yaitu menjadi batasan masalah ini adalah Dampak Destinasi, Agrowisata Belimbing Asri, dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini sebagai sumbangsih pemikiran pada kajian bidang ilmu Ekonomi Pembangunan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan masyarakat dalam membuka peluang usaha yang sesuai dengan adanya Agrowisata Belimbing Asri di Desa Moyoketen.

- b. Bagi akademik

Sumbangsih perbendaharaan dan menambah koleksi kepustakaan di IAIN Tulungagung.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai acuan, rujukan, atau referensi bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan tema yang sama.

F. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul **“Dampak Destinasi Agrowisata Belimbing Asri Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung”**. maka penulis memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Dampak Ekonomi

Dampak pariwisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok besar, yaitu: dampak munculnya lapangan kerja baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta membuat pola pikir masyarakat lebih maju.⁹

b. Agrowisata Belimbing Asri

Agrowisata Belimbing Asri ini berlokasi di Dusun Pacet, Desa Moyoketen, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

Agrowisata Belimbing Asri didirikan karena keresahan masyarakat

⁹ Yunuta Dwi Rahmayanti, *“Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Serno, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta”*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

setempat akibat perekonomian di daerah tersebut lemah, hingga akhirnya pada saat didatangi oleh kementerian pusat dan disarankan untuk mendirikan Agrowisata Belimbing Asri karena memungkinkan berpeluang untuk masyarakat sekitar.

c. Perekonomian Masyarakat

Menurut Rosyidi perekonomian masyarakat adalah tindakan pemenuhan kebutuhan manusia dan kemakmuran manusia pada rumah tangga.¹⁰ Pendapatan Masyarakat merupakan jumlah uang yang diterima oleh seseorang yang bekerja, berjualan produk atau menjalankan suatu usaha.

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana dampak Agrowisata Belimbing Asri terhadap pendapatan masyarakat di sekitar Desa Moyoketen tersebut.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

¹⁰ Rosyidi, *Mikroekonomi Teori Permintaan*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 97

2. Bagian Utama (Inti), terdiri dari enam bab dan masing-masing bab memiliki penjabaran masing-masing, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari : (a) landasan teoritis (b) penelitian terdahulu (c) kerangka konseptual.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari : (a) landasan teoritis (b) penelitian terdahulu (c) kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, dan (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi (a) uraian tentang paparan data yang berkaitan dengan informasi yang menggambarkan tempat penelitian, (b) temuan penelitian yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian dan hasil analisis data, (c) hasil analisis data merupakan kesimpulan dari temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan, memuat keterkaitan antara posisi temuan penelitian atau teori yang ditemukan terhadap teori-

teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Didalamnya memuat (a) kesimpulan, dan (b) saran.

3. Bagian akhir dalam proposal ini akan memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi proposal, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.